

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Ibu Rumah Tangga Di Dusun Karanglo 2 Desa Glagahombo

Titik Hinawati^{1*}, Ainun Khabib², Siti Nur Khanifah³, Intan Apriliawati⁴, Itmam Azril Aqli⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah

Email: hinawati@unsiq.ac.id

Abstrak

Setiap rumah tangga mempunyai sumber pendapatan dan pos pengeluaran yang berbeda-beda. Sehingga masing-masing rumah tangga perlu melakukan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan keluarga sepertinya hal yang sangat sederhana dan mudah dilakukan, namun realitanya banyak keluarga yang belum mampu mengelola keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan ketidakseimbangan neraca keuangan rumah tangga. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga khususnya untuk ibu-ibu di Dusun Karanglo 2 Desa Glagahombo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Metode kegiatan terdiri atas pelatihan pengelolaan keuangan dan evaluasi keuangan, dan juga disampaikan strategi meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan, rumah tangga

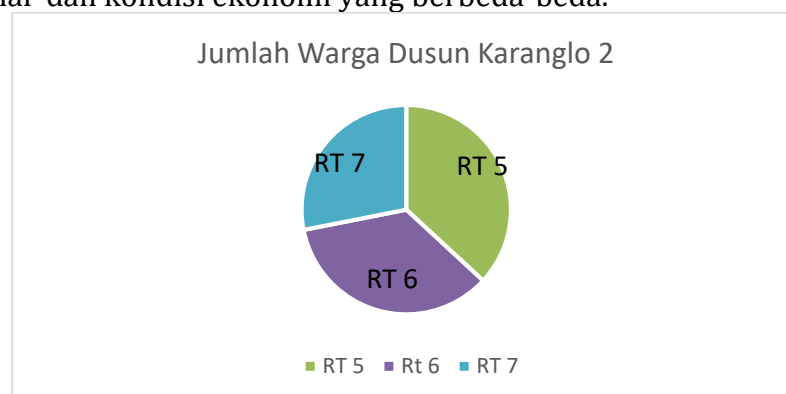
Abstract

Each household has different sources of income and expenditure items. So that each household needs to do financial management. Managing family finances seems like a very simple and easy thing to do, but in reality many families have not been able to manage their finances properly. Poor financial management can cause an imbalance in the household financial balance. The purpose of this community service is to provide training on household financial management, especially for housewives in Karanglo 2 Hamlet, Glagahombo Village, Tegalrejo District, Magelang Regency. The method of activity consists of training in financial management and financial evaluation, as well as strategies to increase family income.

Keywords: financial management, household

Pendahuluan

Dusun Karanglo 2 merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Glagahombo Tegalrejo Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah. Dusun Karanglo 2 terdiri dari 3 RT yaitu RT 5, RT6 dan RT 7. Dusun Karanglo 2 mempunyai warga sekitar 275 orang dengan status sosial dan kondisi ekonomi yang berbeda-beda.



Gambar 1. Data Jumlah Warga Dusun Karanglo 2 (Sumber: Pemdes Glagahombo)

Data kependudukan ditunjukkan dalam Gambar 1 di atas. RT 5 sebanyak 37 %, penduduk RT 6 sebanyak 35 % dan penduduk RT 7 sebanyak 28% dari seluruh penduduk di Dusun Karanglo

Sebagian besar Ibu-ibu di wilayah ini tergabung dalam organisasi PKK. Selain ada organisasi PKK, Di Dusun Karanglo 2 juga terdapat Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan kegiatan menanam jahe dan sayuran dalam demplot . Dokumentasi kegiatan KWT seperti tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan KWT

Di Dusun Karanglo 2 juga telah dibentuk Lembaga Pemberdayaan Perempuan Usia Produktif (LPP-UP). LPP-UP merupakan wadah kegiatan ibu-ibu muda usia produktif yang berbasis pemberdayaan Kegiatan LPP-UP Dusun Karanglo 2 seperti tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan LPP-UP

Selain itu di Dusun Karanglo 2 juga sudah terbentuk PKBM Sekar Melati. PKBM Sekar Melati merupakan wadah bagi ibu-ibu untuk belajar dan berdiskusi. Profesi ibu-ibu di Dusun Karanglo 2 sangat beragam mulai dari ibu rumah tangga, pedagang, buruh,

petani, asisten rumah tangga dan sebagainya. Tingkat pendidikan ibu-ibu Dusun Karanglo 2 juga beragam, dan di dominasi oleh lulusan SMP dan SMA. Sebagian besar keluarga Dusun Karanglo 2 bermata pencaharian sebagai buruh, dengan penghasilan yang tidak menentu. Dengan penghasilan yang tidak menentu tersebut maka sangat diperlukan pengelolaan yang baik dan cermat agar tidak terjadi ketimpangan antara pendapatan dan pengeluaran atau yang sering dikenal dengan istilah lebih besar pasak dari pada tiang.

Menurut Hariani et.al (2017) mengelola keuangan keluarga sepertinya sangat mudah, namun banyak orang yang belum mampu melakukannya dengan baik. Hidup selalu merasa kurang dan kurang, meskipun jumlah pendapatan telah mengalami peningkatan. Pengetahuan yang terbatas, menyebabkan keseimbangan keuangan rumah tangga terganggu. Pengelolaan uang yang kurang baik sering terjadi, sehingga beberapa keluarga terlilit hutang. Hal tersebut terjadi karena manajemen keuangan rumah tangga yang tidak seimbang antara pendapatan dan pengeluaran serta kurangnya perhitungan saat membuat keputusan terkait uang. Kondisi ini membutuhkan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga dan strategi untuk menambah pendapatan keluarga.

Pengelolaan keuangan rumah tangga pada prinsipnya tidaklah jauh berbeda dengan pengelolaan keuangan yang ada perusahaan. Pengelolaan keuangan perusahaan menggunakan sistem akuntansi. Adapun definisi akuntansi adalah sebuah seni dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa dan kejadian kejadian dan setidak-tidaknya sebagian sifatnya keuangan dengan cara yang secepat-cepatnya dan petunjuk atau dinyatakan dengan uang dan penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya (Munawir, 2005). Akuntansi biasanya digunakan untuk perusahaan, namun menurut penelitian yang dilakukann di Jepang, akuntansi untuk rumah tangga juga sangat penting karena merupakan salah satu alat yang dapat meningkatkan tabungan (Komori dan Humprey, 2000). Berdasarkan latar belakang penduduk Dusun Karanglo 2 dan teori yang ada, maka dianggap sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk melakukan pencatatan untuk pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang terjadi sehingga akan dapat dilakukan evaluasi pengeluaran mana yang bisa dihemat atau bahkan pengeluaran yang seharusnya tidak dilakukan sehingga masyarakat bisa mengelola keuangan rumah tangga dengan baik .

Metode Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan dilakukan dalam beberapa tahapan. Pertama adalah melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan. Tahap Kedua, melakukan pelatihan pengelolaan keuangan.

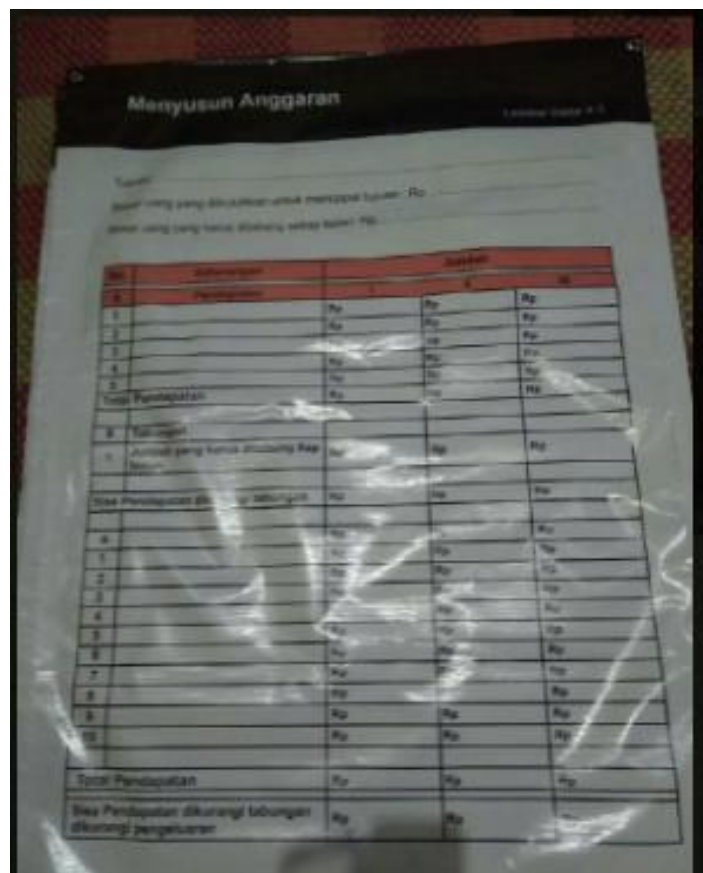
Hasil Dan Pembahasan

Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga telah dilaksanakan di Dusun Karanglo 2 Desa Glagahombo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Warga Dusun Karanglo 2 yang berminat hadir sebanyak 23 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat pukul 15.30 sampai 17.30 WIB.. Di awal pertemuan dilakukan pemaparan materi pengelolaan keuangan dan selanjutnya dibagikan buku yang akan digunakan oleh peserta untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dalam satu bulan. Setiap peserta di minta mengisikan besarnya pendapatan dan pengeluaran yang terjadi. Dan dari catatan tersebut akan diadakan evaluasi, Sesi terakhir yaitu kegiatan penutup dan simpulan.

Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga yang dilihat dari tindakan atau perilakunya membuat rencana keuangan, membuat rincian kebutuhan, membuat pos-pos pengeluaran, melakukan pencatatan penghasilan, melakukan pemenuhan kebutuhan dengan berhutang atau tunai, mengalokasikan pendapatan untuk menabung, untuk konsumsi, dan menentukan investasi yang tepat dengan pertimbangan tujuan, jangka waktu, dan produknya, yang bertujuan agar kebutuhan rumah tangga baik bulanan maupun tahunan dapat terpenuhi.



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 3. Materi Pelatihan

Kesimpulan

Kesimpulan Saat ini banyak keluarga yang belum mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan. Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan rumah tangga yang baik. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan melakukan pencatatan untuk setiap pendapatan/penerimaan dan pengeluaran yang ada sehingga untuk ke depannya bisa dilakukan analisis apakah memang ada pengeluaran yang perlu dilakukan atau tidak. Pengelolaan keuangan rumah tangga memang perlu dilakukan dan sangat bermanfaat sehingga bisa membuat rumah tangga aman nyaman dan tentram .

Saran

Ibu rumah tangga di Dusun Karanglo agar tetap semangat belajar mengash kemampuan, menambah wawasan agar mampu menciptakan tambahan penghasilan bagi keluarga, melakukan skala prioritas kebutuhan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangan rumahtangganya.

Daftar Pustaka

- Hatidjah, et al., "Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Kota Makassar", Jurnal Economix, Vol. 5, No. 2, Desember 2017
- Komoru, N. and Humphrey, C. 2000. "From an Envelope to a Dream Note and a Computer: The Award-winning Experience of Pst-War Japanese Household Accounting Practices".
- Munawir, S., 2005. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty. 2005